

INTISARI

Perilaku LGBT dipandang sebagai salah satu bentuk penyimpangan oleh sebagian besar kelompok masyarakat. Kelompok homoseksual dihadapkan dengan lingkungan kerja yang kerap memandang sebelah mata. Deskriminasi, stereotip, dan *bullying* yang menjadi senjata bagi kelompok mayoritas untuk menyerang kelompok minoritas seperti kaum LGBT. Hal ini membuat mereka sulit untuk menjalankan kehidupan bermasyarakat sebagaimana mestinya. Kesetaraan dan hak kerap diabaikan dalam dunia kerja. Sentimen publik terhadap kelompok LGBT yang mengakibatkan adanya tindakan buruk di dunia kerja. Kelompok mayoritas menilai dari penampilan fisik, seperti laki-laki yang berdandan dan begaya seperti perempuan, begitupun sebaliknya. Contoh bentuk deskriminasi misalnya terjadi saat proses lamaran kerja, test keterampilan, dan wawancara, serta saat evaluasi dan promosi. Masalah tersebut menjadi fokus utama di dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat berbagai kasus yang ditemukan dalam film *le placard* oleh Francis Veber (2001). Film itu menceritakan seorang pria heteroseksual yang berpura-pura menjadi homoseksual demi mempertahankan pekerjaannya. Hal itu dilakukannya karena perusahaan tidak akan memecat seorang homoseksual disebabkan demonstrasi yang mungkin bisa terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencoba memahami ideologis dalam film tentang kesetaraan gay dan lesbian dalam kehidupan profesional dan mengajak pembaca untuk membuka paradigma yang baru dan lebih luas mengenai gender dan seksualitas. Selain itu juga untuk mengkritisi isi film yang berkaitan dengan tema-tema Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT). Penelitian ini menggunakan teori performa dan performativitas oleh Judith Butler, yang berpendapat bahwa performativitas gender adalah pengulangan yang bergaya dari tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang kemudian menciptakan identitas baru bagi pelakunya. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan dan analisis data yang menunjukkan bahwa kelompok LGBT masih sulit untuk mempertahankan hak pekerjaannya.

Kata kunci: LGBT, hak dan kesetaraan, pekerjaan, homoseksual.

ABSTRACT

LGBT is seen as a form of deviation by most community groups. Homosexual groups are faced with working environment that tends to undermine their efforts. Discrimination, stereotypes and bullies are weapons for majority groups to attack minority groups such as LGBT groups. This makes it difficult for them to have a normal social life. Furthermore, equality and rights are often ignored in the working place. Public sentiment towards LGBT people has resulted in negative consequences in working environment. In view of the fact that the majority group often judge individuals based on their physical appearance, such as men who dress up and style like women, and vice versa. Moreover, the form of discrimination tends to occur during the job application process, skills tests, interviews, during evaluations and promotions. Hence, the main focus in this study is looking at various cases of discrimination found in the film *le placard* by Francis Veber (2001). The film narrates a story of a heterosexual man who pretends to be homosexual in order to retain his job. This was done because the company would not fire a homosexual to avoid possible demonstrations and public backlash. This paper is attempting to understand LGBT equality in professional environment and invite readers to open up new and broader paradigms about gender and sexuality through portrayal in the films. In addition, this study also aims to criticize the contents of the film relating to Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender (LGBT) theme. This study uses the theory of performance and performativity by Judith Butler, who believes that gender performance is repetition of actions which results in a new formed identity. This study uses data collection and analysis method which show that LGBT people still find it difficult to maintain their rights in the workplace.

Keywords : LGBT, rights and equality, work, homosexuality

ABSTRAIT

Le comportement des LGBT est considéré comme une forme de déviation par la plupart des groupes communautaires. Les groupes homosexuels sont confrontés à un environnement de travail souvent sous-estimé. La discrimination, les stéréotypes et les brimades sont des armes permettant à la majorité d'attaquer des groupes minoritaires comme les groupes homosexuels. Cela les empêche de mener à bien la vie communautaire comme il se doit. L'égalité et les droits sont souvent ignorés dans le monde du travail. L'opinion publique à l'égard des personnes LGBT entraîne de mauvaises actions dans le monde du travail. Le groupe majoritaire juge par son apparence physique, par exemple les hommes qui se déguisent et se coiffent comme des femmes, et inversement. Des exemples de formes de discrimination, par exemple, se produisent pendant le processus de candidature à un poste, les tests de compétences et les entretiens, ainsi que pendant les évaluations et les promotions. Ce problème est l'objet principal de cette recherche, notamment en examinant divers cas recensés dans le film *Le placard* de Francis Veber (2001). Le film raconte l'histoire d'un homme hétérosexuel qui prétend être homosexuel pour conserver son emploi. Cela a été fait parce que la compagnie ne veut pas virer un homosexuel à cause des manifestations qui pourraient avoir lieu. Le but de cette recherche est d'essayer de comprendre les idéologies dans les films sur l'égalité des gais et des lesbiennes dans la vie professionnelle et d'inviter les lecteurs à ouvrir de nouveaux paradigmes plus larges sur le genre et la sexualité. En outre, critiquer le contenu du film sur les thèmes des lesbiennes, gays, bisexuels et transgenres (LGBT). Cette recherche utilise la théorie de la performance et de la performativité de Judith Butler, qui estime que la performance de genre est une répétition stylistique des actions effectuées à plusieurs reprises et crée ensuite une nouvelle identité pour le coupable. Cette recherche utilise des méthodes de collecte et d'analyse de données qui montrent que les personnes LGBT ont toujours du mal à préserver leurs droits au travail.

Mots-clefs: LGBT, égalité, droit, travail, homosexuelle.